

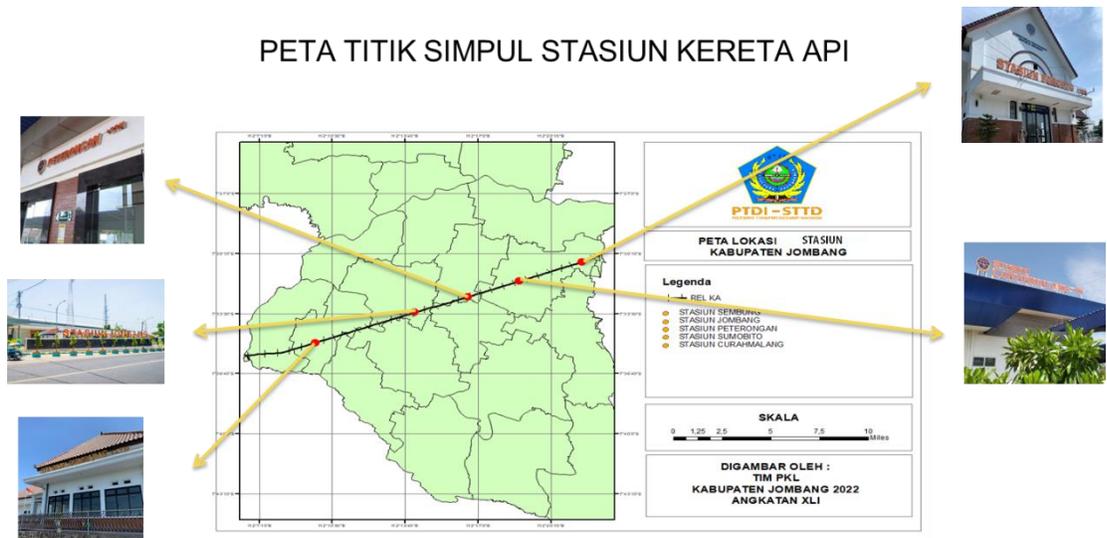
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Di Kabupaten Jombang moda transportasi darat baik angkutan pribadi maupun angkutan pedesaan sudah sangat mudah dijumpai. Pada sektor angkutan pedesaan terdapat 8 trayek yang masih aktif dari 25 trayek. Di Kabupaten Jombang juga terdapat stasiun besar yang menjadi stasiun naik turun penumpang, yaitu Stasiun Sembung, Stasiun Jombang, Stasiun Peterongan, Stasiun Sumobito, dan Stasiun Curahmalang

Berikut merupakan Gambar II.1 yaitu peta titik simpul jaringan antarmoda yan:



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 1 Peta Titik Simpul Stasiun di Kabupaten Jombang

Tabel II. 1 Jumlah Trayek, Armada dan Perusahaan pada Angkutan pedesaan Dalam Trayek

Angkutan pedesaan Dalam Trayek			
Jenis Angkutan	Jumlah Trayek	Jumlah Armada	Jumlah Perusahaan
AKDP	2	54	1
Angkutan pedesaan	8	87	1
Angkutan Perintis	1	1	1

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang, 2022

Tabel diatas merupakan Tabel II.1 yaitu Jumlah Trayek, Armada dan Perusahaan pada Angkutan pedesaan Dalam Trayek

Kondisi transportasi di Kabupaten Jombang sudah cukup baik dari sektor sarana maupun prasarana. Hanya saja masih diperlukan beberapa perbaikan dan peningkatan agar kondisi transportasi di Kabupaten Jombang dapat berjalan dengan baik dengan tingkat keefektifan dan efisiensi yang baik.

2.1.1. Lalu Lintas Jalan

Transportasi merupakan sarana penting bagi pembangunan dan perkembangan suatu daerah, begitu juga dengan Kabupaten Jombang. Jalan raya sebagai penunjang kelancaran akses transportasi di Kabupaten Jombang sebagian besar sudah dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 389,51 km dari panjang total 768,934 km. Menurut jenis permukaannya semua jalan sudah diaspal dan dibeton masing-masing sepanjang 254,05 km dan 386,68 km.

2.1.2. Volume Lalu Lintas

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Jombang dapat dilihat dari perbedaan pada waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam kota lebih banyak menuju kearah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju daerah dalam kota. Pada peak pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor, dan jam kendaraan barang masuk kota berbeda-beda. Orang berangkat ke kantor rata-rata antara jam 07.30-08.30, sedangkan kendaraan barang di Kabupaten Jombang diarahkan untuk melintas di jalan tol dan tidak diperbolehkan untuk melewati kawasan CBD Kabupaten Jombang. Pada peak sore, pergerakan di dalam Kabupaten sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kota kearah Timur melintasi Kabupaten Mojokerto, ke arah barat melintasi Kabupaten Nganjuk serta ke arah selatan menuju ke Kabupaten Kediri. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar Kabupaten Jombang.

2.1.3. Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan Raya

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kabupaten Jombang mempunyai pola jaringan jalan Basuki Rahmad, dimana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Jombang terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten.

Karakteristik sarana pada Kabupaten Jombang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan pedesaan di Kabupaten Jombang terdapat beberapa jenis, yaitu Angkutan pedesaan penumpang (kapasitas 12 orang), Mini Bus (kapasitas 22 orang), Bus

Sedang (kapasitas 42 orang) serta Bus Besar (kapasitas 84 orang). Setiap angkutan pedesaan yang melayani jalur trayek yang beragam. Karakteristik khusus transportasi pada Kabupaten Jombang yakni pelayanan transportasi di pusat kota yang dilayani oleh AUP (Angkutan Umum Penumpang) serta Bus Sedang. Sedangkan sarana angkutan pedesaan Mini Bus melayani jalur trayek yang ada di pinggir kota dan Bus dengan kapasitas besar melayani antar kabupaten. Pada Kabupaten Jombang juga terdapat angkutan umum berupa Kereta Api.

2.2 Letak Geografis dan Kondisi Transportasi

Wilayah Kabupaten Jombang merupakan daerah yang berada di Wilayah Provinsi Jawa Timur mempunyai letak geografi antara 5°20' – 5°30' Bujur Timur dan antara 7°20' dan 7°45' Lintang Selatan dengan luas wilayah 115.950 Ha (1.159,5 Km²) atau 2,4 % luas Provinsi Jawa Timur.

Batas-batas wilayah kabupaten Jombang:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri
3. Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto
4. Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

Administrasi pemerintahan terdiri dari 21 Kecamatan dan 301 desa, 5 kelurahan. Kecamatan yang terluas adalah kecamatan Kabuh (13.233 Ha) dan kecamatan terkecil Ngusikan (34.980 Ha).

Jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada bulan September 2020 menurut hasil SP2020 adalah sebanyak 1.318.062 jiwa. Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan, jumlah penduduk laki laki 664.605 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 653.457 jiwa

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Jombang

No	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area (Km ²)		Jumlah Kelurahan	RT	RW
		(Km ²)	%			
1	Bandar kedung mulyo	32,50	3%	11	309	95
2	Bareng	94,27	8%	13	324	113
3	Diwek	47,70	4%	20	655	183
4	Gudo	34,39	3%	18	337	108
5	Jogoroto	28,28	2%	11	344	95
6	Jombang	36,40	3%	16	745	144
7	Kabuh	97,35	7%	16	319	105
8	Kesamben	51,72	4%	14	465	121
9	Kudu	77,75	7%	11	244	85
10	Megaluh	28,41	2%	13	257	60
11	Mojoagung	60,18	5%	18	409	112
12	Mojowarno	78,62	7%	19	486	123
13	Ngoro	49,86	4%	13	461	178
14	Ngusikan	34,98	3%	11	164	58
15	Perak	29,05	3%	13	316	100
16	Peterongan	29,47	3%	14	445	84
17	Plandaan	120,40	10%	13	304	77
18	Ploso	25,96	2%	13	276	86
19	Sumobito	47,64	4%	21	453	149
20	Tembelang	32,94	3%	15	434	123
21	Wonosalam	121,63	10%	9	198	62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2022

Tabel diatas merupakan Tabel II.2 yang menunjukkan Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Jombang

Dari 21 kecamatan yang ada di wilayah studi, terdapat 1 kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Jombang yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas wilayah 121,63 km² dan 1 kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu Kecamatan Ploso dengan luas wilayah 25,96 km².

2.2.1 Stasiun Jombang

Stasiun Jombang (JG) merupakan stasiun kereta api kelas besar tipe C yang terletak di Jombang, Jombang termasuk dalam Daerah Operasi VII Madiun pada ketinggian +43 m. Lokasi stasiun ini berada tepat di seberang Alun-alun Jombang. Stasiun ini berlokasi di jalan Basuki Rahmad, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Berikut merupakan Gambar II.2 yaitu Visualisasi Stasiun Jombang:



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 2 Visualisasi Stasiun Jombang

Stasiun Jombang sebagai salah satu stasiun besar melayani rute perjalanan yang bervariasi di Pulau Jawa. Dengan demikian maka stasiun Jombang selalu menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat yang akan berpergian ke luar kota. Tidak hanya bagi masyarakat yang berada di dalam Kabupaten Jombang saja, banyak masyarakat yang berada di luar perbatasan Kabupaten Jombang yang akan melakukan perjalanan keluar kota menggunakan kereta api harus menunggu dan

melaksanakan perjalanan yang berawal dari Stasiun Jombang. Dengan demikian maka Stasiun Jombang menyediakan berbagai macam pelayanan demi memuaskan penumpang. Dimulai dari fasilitas prasarana yang terdapat di stasiun sampai dengan fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan perjalanan kereta api. Pada saat ini Stasiun Jombang telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Peningkatan dan penambahan fasilitas tambahan akan semakin menunjang untuk terlaksananya suatu pelayanan stasiun yang prima yang mengutamakan dari segi pelayanan penumpang.

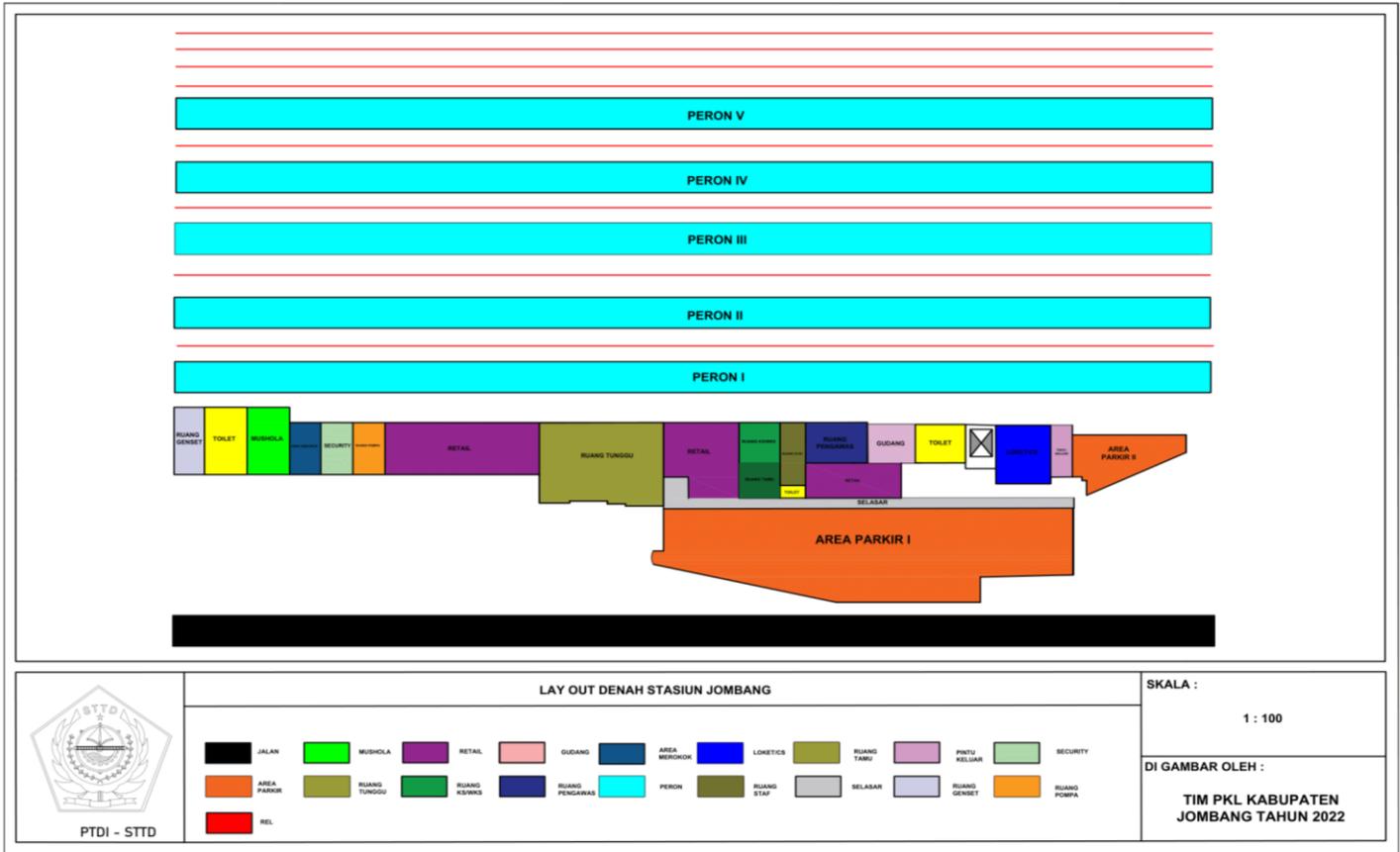
Berikut merupakan Gambar II.3 yaitu titik dimana menunjukkan peta lokasi Stasiun Jombang:



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 3 Peta Lokasi Stasiun Jombang

Berikut ini merupakan Gambar II.4 yaitu Layout Stasiun Jombang:



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 4 Layout Stasiun Jombang

Dari Tabel II. 3, dapat diketahui jumlah penumpang naik dan turun di Stasiun Jombang jangka waktu Bulan Januari – September 2022. Dalam survei wawancara, total sampel yang diambil sebanyak 370 responden dengan rincian total sampel sebanyak 186 pada hari kerja dan 184 sampel pada hari libur (sesuai dengan survei statis).

Tabel II. 3 Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Stasiun Jombang

	NAIK	TURUN	JUMLAH
JANUARI	90.157	88.383	178.540
FEBRUARI	100.397	66.801	167.198
MARET	77.604	70.109	147.713
APRIL	71.331	64.874	136.206
MEI	141.385	78.349	219.734
JUNI	308.478	146.085	454.563
JULI	206.090	122.747	328.837
AGUSTUS	157.309	101.741	259.050
SEPTEMBER	179.780	119.262	299.042
TOTAL	1.332.531	858.351	2.190.882

Sumber : PT. KAI (DAOP VII Madiun)

Tabel diatas merupakan Tabel II.3 yaitu diketahui jumlah penumpang naik dan turun di Stasiun Jombang jangka waktu Bulan Januari – September 2022.

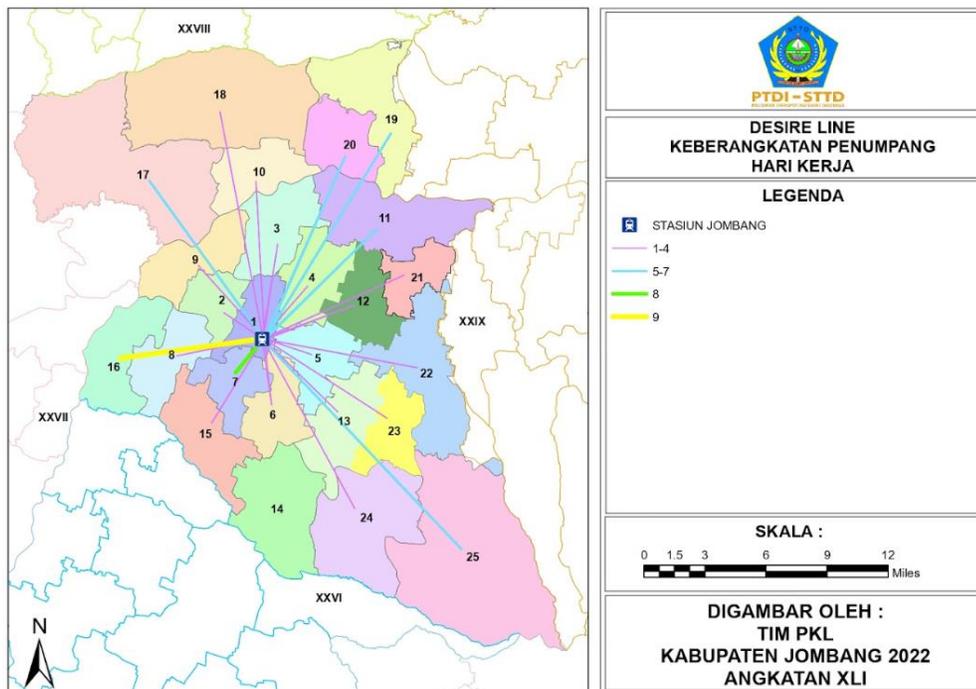
Berikut merupakan Tabel II.4 yaitu diketahui Hasil perhitungan sampel wawancara menggunakan metode slovin pada Stasiun Jombang:

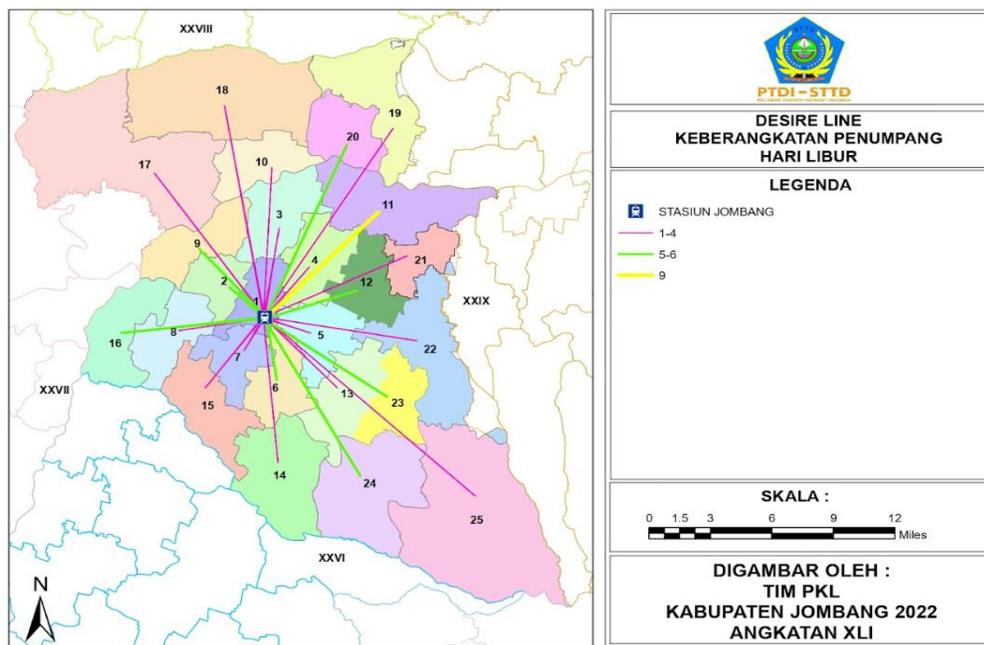
HASIL PERHITUNGAN SAMPLE WAWANCARA MENGGUNAKAN METODE SLOVIN PADA STASIUN JOMBANG						
Hari	Penumpang	(%)	Populasi	(%)	Sampel	Total
Weekday (Senin)	Naik	39%	1530	48%	94	186
	Turun	61%	1160	52%	92	
Weekend (Minggu)	Naik	57%	1703	51%	95	184
	Turun	43%	841	49%	89	
			5234			370

Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Tabel II. 4 Perhitungan Sampel Survei Wawancara Penumpang Stasiun Jombang

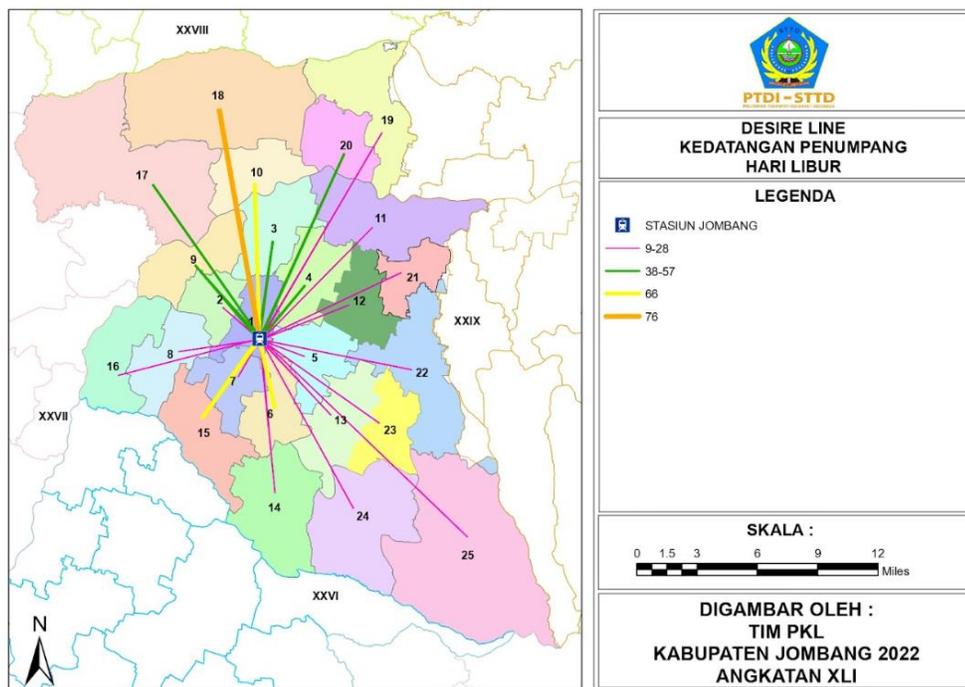
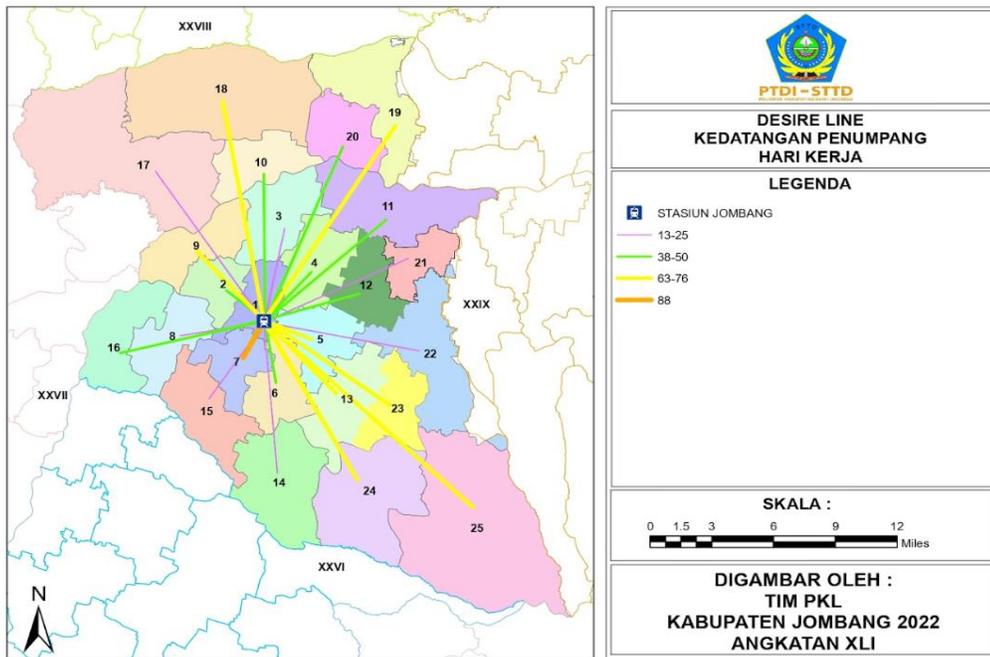
Dari Gambar dibawah ini II. 5 dan II. 6, dapat diketahui asal dan tujuan penumpang kereta api di Stasiun Jombang. Mayoritas penumpang berasal dari daerah di sekitar Stasiun Jombang.





Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 5 Peta Sebaran Penumpang Naik Hari Kerja dan Libur di Stasiun Jombang



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 6 Peta Sebaran Penumpang Naik Hari Kerja dan Libur di Stasiun Jombang

Tabel II. 5 Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api di Stasiun Jombang

NO KA	RELASI	NAMA KA	DATANG	BERANGKAT
7017A	SGU-YK	Sancaka Tambahan	00.26	00.28
7018	YK-SGU	Sancaka Tambahan	01.56	01.58
76D	GMR-SGU	Bima	03.38	03.40
80B	BD-SGU	Turangga	04.09	04.12
402	KTS-SB	Ekonomi Lokal	05.05	05.08
121C	JG-PSE	Bangunkarta		05.10
254B	PSE-SGU	Jayakarta	05.35	05.37
285D	SGU-KAC	Pasundan	07.05	07.08
359	SB-KTS	Dhoho	07.19	07.24
360A	KTS-SB	Dhoho	07.21	07.23
132C	BD-SGU	Mutiara Selatan	07.39	07.41
5C	SGU-BD	Argo Wilis	08.21	08.24
178A	YK-SGU	Sancaka	09.48	09.50
175A	SGU-YK	Sancaka	09.53	09.55
300D	BD-SB	Parcel Selatan	09.59	10.07
111B	SGU-CN	Ranggajati	10.18	10.21
288	LPN-SB	Sri Tanjung	11.11	11.14
361	SB-KTS	Dhoho	11.17	11.20
247B	SGU-PWT	Logawa	11.43	11.46
248B	PWT-SGU	Logawa	12.48	12.51
103C	SGU-PSE	Gayabaru Malam Selatan	13.08	13.11

NO KA	RELASI	NAMA KA	DATANG	BERANGKAT
362	KTS-SB	Dhoho	13.31	13.34
363	SB-KTS	Dhoho	13.54	13.57
112B	CN-SGU	Ranggajati	14.55	14.58
287A	SB-LPN	Sri Tanjung	15.15	15.18
253C	SGU-PSE	Jayakarta	15.27	15.30
177A	SGU-YK	Sancaka	16.22	16.24
364A	KTS-SB	Dhoho	16.30	16.32
6C	BD-SGU	Argo Wilis	17.10	17.12
75D	SGU-GMR	Bima	18.11	18.14
115C	SGU-CP	Wijaya Kusuma	19.12	19.14
79B	SGU-BD	Turangga	19.38	19.41
366	KTS-SB	Dhoho	19.49	19.52
365	SB-KTS	Dhoho	20.05	20.08
176A	YK-SGU	Sancaka	20.15	20.17
131B	SGU-BD	Mutiara Selatan	20.43	20.46
116C	CP-SGU	Wijaya Kusuma	21.49	21.51
286C	KAC-SGU	Pasundan	22.40	22.43
401	SB-KTS	Ekonomi Lokal	22.50	22.53
104C	PSE-SGU	Gayabaru Malam Selatan	23.22	23.25
122C	PSE-JG	Bangunkarta	23.39	

Sumber : PT. KAI (DAOP VII Madiun)

Tabel diatas merupakan Tabel II.5 yaitu menunjukkan Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api di Stasiun Jombang.

Untuk melancarkan operasional stasiun dan juga kenyamanan para penumpang yang berada di stasiun, pihak manajemen stasiun telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa dinikmati oleh penumpang. Prasarana transportasi mempunyai peran yang sangat penting ketika berbicara tentang aspek aksesibilitas, baik aksesibilitas yang ditinjau dari segi orang maupun kendaraan. Berangkat dari hal tersebut maka survei inventarisasi dianggap penting dan juga perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara jelas peranan

prasarana dalam aspek aksesibilitas serta penyediaan prasarana yang ada dalam simpul transportasi di suatu tempat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang "Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api" yang merupakan dasar acuan dalam melakukan analisis survei inventarisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 inilah terdapat 6 point dalam standar pelayanan minimum (SPM) di Stasiun Jombang, antara lain :

Tabel II. 6 Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api

No.	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak	Kondisi
1.	Keselamatan	APAR	√		Baik
		Petunjuk Jalur Evakuasi	√		Baik
		Prosedur Evakuasi		√	
		Titik Kumpul Evakuasi	√		Baik
		Emergency Call		√	
		P3K	√		Baik
		Tabung Oksigen	√		Baik
		Kursi Roda	√		Baik
		Tandu	√		Baik
		Tersedia Minimal 1 Area Dengan Petunjuk Arah	√		Baik
		Lampu Penerangan Ujung Wesel	√		Baik

2.	Keamanan	CCTV	√		Baik
		Petugas Keamanan	√		Baik
		Nomor Telepon/SMS Pengaduan	√		Baik
3.	Keandalan/ Keteraturan	Info Untuk Semua Kereta Api	√		Baik
		Ruang Boarding Dengan Tempat Duduk	√		Baik
		Papan Informasi Tata Cara Pembelian Dan Top-Up	√		Baik
		Peta Jadwal Operasi dan Jaringan Pelayanan Kereta Api	√		Baik
4.	Kenyamanan	Ruang Tunggu Dengan Tempat Duduk	√		Baik
		Ruang Boarding Dengan Tempat Duduk	√		Baik
		Toilet	√		Baik
		Mushola	√		Baik
		Kebersihan Stasiun	√		Baik
		Tempat Sampah	√		Baik
		Himbauan Larangan Merokok	√		Baik
		Lampu Penerangan	√		Baik

		Fasilitas Pengatur Sirkulasi Udara Di Ruang Tertutup	✓		Baik
5.	Kemudahan	Denah/Layout Stasiun	✓		Baik
		Informasi Pelayanan Kereta Api	✓		Baik
		Peta Jaringan Kereta Api	✓		Baik
		Arah/Jalur Evakuasi	✓		Baik
		Informasi Gangguan Perjalanan Kereta Api	✓		Baik
		Informasi Angkutan Lanjutan		✓	
		Fasilitas Pelayanan Penumpang	✓		Baik
		Fasilitas Kemudahan Naik/Turun Penumpang	✓		Baik
		Akses Khusus Penumpang Berkebutuhan Khusus		✓	
		Penanda Petunjuk Arah	✓		Baik
		Tempat Parkir	✓		Baik
6.	Kesetaraan	Fasilitas Bagi Penumpang Difabel	✓		Baik
		Loket Penyandang Disabilitas		✓	
		Ruang Ibu Menyusui	✓		Baik

Tabel diatas merupakan Tabel II.6 yaitu menunjukan Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api untuk menganalisa apakah penyedia fasilitas yang ada di stasiun sudah baik.

2.2.1 Angkutan pedesaan

Trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Jombang terdapat 25 trayek yang diizinkan, namun hanya 8 trayek saja yang beroperasi karena rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan pedesaan. Dari 25 trayek yang beroperasi hanya 3 trayek yang melintas melewati kawasan Stasiun Jombang yaitu trayek B(Jombang-Gudo), B1(Jombang-ngoro), H(Jombang-Bareng). Sedangkan untuk angkutan AKDP hanya ada 2 trayek yang melintasi kawasan Stasiun Jombang, yaitu AKDP trayek Jombang – Malang.

Berikut merupakan Gambar II.7 yaitu Angkutan Lanjutan dari atau ke Stasiun Jombang:



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 7 Angkutan Lanjutan dari atau ke Stasiun Jombang

Terminal bus terdekat dengan Stasiun Jombang adalah Terminal Kepuhsari. Terminal Kepuhsari merupakan terminal tipe B yang berlokasi di Jalan Mastrip Kepuhsari, Kabupaten Jombang. Terminal tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan (Angkot), serta angkutan Pedesaan (ANGDES).

Berikut merupakan Gambar II.8 yang menunjukkan Visualisasi Terminal Kepuhsari:



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

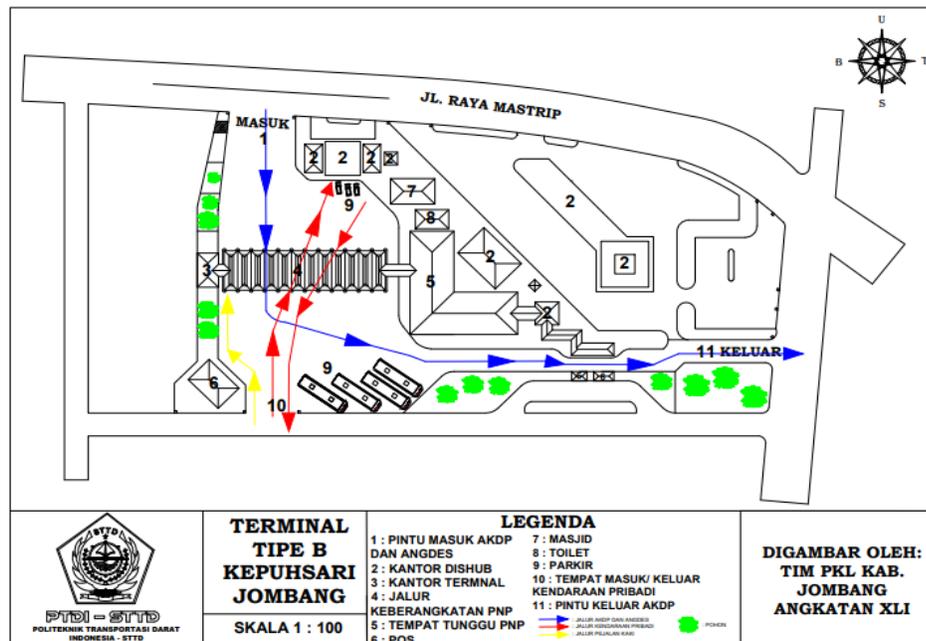
Gambar II. 8 Visualisasi Terminal Kepuhsari

Berikut merupakan Gambar II.9 yaitu titik dimana menunjukkan peta lokasi Terminal Kepuhsari:



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 9 Peta Lokasi Terminal Kepuhsari



Sumber : Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, PKL Kabupaten Jombang, 2022

Gambar II. 10 Layout Terminal Kepuhsari